



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2020-2025**



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Rektorat: Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No.132Pancor-Selong
Lombok Timur Nusa Tenggara Barat 83612

Telp./Fak: (0376) 22953/22954 E-mail : stkip@mail.hamzanwadi.ac.id;

Website : <http://fip.hamzanwadi.ac.id/>.

2020



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2020-2025**



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Rektorat: Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong
Lombok Timur Nusa Tenggara Barat 83612

Telp./Fak: (0376) 22953/22954 E-mail : stkip@mail.hamzanwadi.ac.id;

Website : <http://fip.hamzanwadi.ac.id/>.

2020

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Swt., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan rencana strategis 2020-2025 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi ini dapat diselesaikan. Penyusunan rencana strategis ini agar visi dan misi tercapai dengan efektif, efisien, dan mengakomodasi masukan, serta memenuhi kebutuhan program studi di bawah FIP. Lebih jauh, melihat akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan bersifat disruptif dengan kecepatan yang tak terbayangkan dalam *era industry 4.0* dan *era society 5.0* telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan.

Era ini secara tegas membutuhkan adanya kapasitas sumber daya manusia (SDM) baru, jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Kreativitas dan inovasi merupakan kunci untuk berjaya dan meraih kemajuan yang akan datang, maka diperlukan perencanaan strategis FIP Universitas Hamzanwadi dengan pertimbangan dinamika yang menantang tersebut, dan berorientasi pada pembangunan SDM di masa depan yang diarahkan pada upaya peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dalam berbagai dimensi secara holistik.

FIP sebagai salah satu fakultas kependidikan Universitas Hamzanwadi memiliki komitmen kuat mengembangkan kualitas SDM di Nusa Tenggara Barat (NTB) sesuai tuntutan tersebut. FIP Universitas Hamzanwadi tentunya harus mampu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda yang produktif dengan berbagai keahlian, keilmuan, keterampilan, dan *soft-skills* yang dibutuhkan dunia kerja. Hal demikian menjadi kontribusi nyata FIP Universitas Hamzanwadi mendukung agenda utama pembangunan SDM NTB, yakni meningkatkan SDM berkualitas, berdaya saing, dan pembangunan kultur masyarakat.

Komitmen ini makin kuat dengan ditetapkannya visi dan misi FIP Universitas Hamzanwadi, yakni: *"Tahun 2041 menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan yang berdaya saing global dalam mengembangkan sumber daya manusia berbasis budaya santri"*. Rencana strategis 2020-2025 FIP Universitas Hamzanwadi ini juga tidak lepas dari rencana strategis sebelumnya, yakni rencana strategis STKIP Hamzanwadi Selong periode 2014-2018, akibat perubahan status STKIP Hamzanwadi menjadi Universitas Hamzanwadi berdasarkan Kemenristek Dikti No. 428/KPT/I/2016, maka rencana strategis disusun kembali dengan program lima tahun ke depan sejak periode 2016-2020.

Rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi periode 2016-2020 memasuki fase akhir, maka perlu disusun kembali rencana strategis program lima tahun ke depan yakni periode 2020-2025. Rencana strategis 2020-2025 ini disusun dalam rangka mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan Universitas Hamzanwadi. Rencana strategis 2020-2025 FIP Universitas Hamzanwadi ini juga disusun sebagai dasar dalam merumuskan program, kegiatan, dan target yang ingin dicapai setiap tahun.

Rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi periode 2020-2025 ini merupakan pijakan sekaligus rujukan internal (fakultas dan program studi) untuk merumuskan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan. Kalangan eksternal, rencana strategis 2020-2025 ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan program Tridarma Perguruan Tinggi dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), pertimbangan untuk menjalin kerja sama berbagai bidang dalam lingkup regional, nasional, dan internasional, serta filosofi merdeka belajar dan kampus merdeka (MBKM).

Akhirnya, marilah kita bersama-sama berikhtiar secara sungguh-sungguh agar terwujud FIP Universitas Hamzanwadi yang berdaya saing global dan berbasis budaya santri. Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat, hidayah, dan ridhonya pada kita semua. *Aamiin*.

*Wallahul Muwaffiqu Wal Hadi Ila Sabilirrasjad
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Selong, 17 Desember 2020
DekanFIP Universitas Hamzanwadi



Dr. Abdullah Muzakkar, M.Si.
NIDN. 0824027601

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL—	ii
KATA PENGANTAR —	iii
DAFTAR ISI —	v
SK DEKAN FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI —	iii
BAB I PENDAHULUAN —	1
A. Rasional —	1
B. Paradigma Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan—	3
C. Dasar Hukum —	5
D. Tata Nilai —	6
E. Perumusan Rencana Strategis—	8
F. Fungsi Rencana Strategis—	10
G. Ruang Lingkup—	10
BAB II VISI-MISI, TUJUAN, DAN SASARAN—	11
A. Visi dan Misi —	11
B. Tujuan dan Sasaran Strategis —	11
C. Indikator Kinerja Utama —	12
BAB III KONDISI UMUM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN —	13
A. Kondisi Internal —	13
1. Kekuatan —	14
2. Kelemahan —	15
B. Kondisi Eksternal —	17
1. Peluang dan Tantangan —	17
2. Ancaman —	18
C. Isu Strategis —	19
D. Arah Kebijakan Pengembangan—	20
BAB IV RENCANA STRATEGIS —	25
A. Perubahan Lingkungan Strategis —	25
B. Isi-Isu Strategis —	25
C. Tujuan Strategis —	26
D. Sasaran Strategis dan Mekanisme—	27
E. Strategi Pencapaian—	29
BAB VI PENUTUP —	49



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, NTB KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fip@hamzanwadi.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI
NOMOR: 206/UH.FIP/Kpt./2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN AKADEMIK 2020-2025

BISMILLAH WABIHAMDIHI

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, dan keterjangkauan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2020-2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007

- Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);
 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
 13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
 14. Keputusan Ketua YPH PPD NW Pancor Nomor 43/B.4/Kpt./YHPPDNW.81/2016 Tanggal 29 Oktober 2016 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;
 15. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 007/UH/Kpt./2016 Tanggal 10 November 2016 tentang

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi
Tahun 2016-2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG RENCANA
STRATEGIS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
HAMZANWADI TAHUN AKADEMIK 2020-2025.

KESATU : Memberlakukan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2020-2025
sebagaimana terlampir dalam Keputusan Dekan ini.

KEDUA : Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pancor

pada tanggal $\frac{17 \text{ Desember } 2020 \text{ H}}{02 \text{ Jumadil Akhir } 1441 \text{ M.}}$

DEKAN



ABDULLAH MUZAKAR
NIDN. 0824027601

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NW Pancor;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik;
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
5. Direktur Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu;
6. Direktur Lembaga Kerjasama dan Kehumasan;
7. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
8. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling;
9. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi;
10. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
11. Kepala Biro Akademik;
12. Kepala Biro Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian;
13. Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi;
14. Kepala Pusat Perpustakaan;
15. Kepala Pusat Bahasa;
16. Kepala Pusat Teknologi dan Informasi;
17. Kepala Pusat Karir;
18. Kepala Unit.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI
NOMOR : 206/UH.FIP/Kpt./2020
TANGGAL : 17 DESEMBER 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2020-2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi merupakan salah satu bagian dari sistem sosial masyarakat, sehingga eksistensinya tidak lepas dari berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Hal mendasar yang menjadi bahan pertimbangan, yakni globalisasi, teknokrasi pengetahuan, paradigma pendidikan nasional, dan internasionalisasi universitas. Perubahan tersebut mendorong FIP mengembangkan diri menjadi fakultas yang mampu mengadaptasikan diri dengan perkembangan global.

Globalisasi terjadi dalam kurun waktu peralihan dari milenium kedua ke milenium ketiga mencakup tiga dimensi utama, yakni liberalisasi ekonomi, demokratisasi politik, dan universalisasi nilai. Liberalisasi ekonomi, hukum pasar bebas dengan sendirinya berlaku, dan sudut pandang ini pendidikan dipahami sebagai salah satu sektor jasa, bahkan industri jasa. Kalkulasi ekonomi menjadi suatu hal yang tidak terelakkan. Demokratisasi politik, terjadi demokratisasi pendidikan, sehingga kepentingan politik bangsa ikut mewarnai pendidikan, praktiknya dirancukan dengan kepentingan golongan (partai politik).

Kemudahan teknologi komunikasi dan informasi, penyebaran nilai tidak mengenal batas melalui berbagai media komunikasi cetak, elektronik, media sosial, maupun hubungan interpersonal. Konteks ini, pendidikan terekspos dengan berbagai ideologi dan nilai-nilai dari berbagai penjuru dunia yang terpapar melalui berbagai media komunikasi. Menghadapi era keterbukaan tersebut pendidikan dapat mengalami kegamangan, dan sangat rentan, bila dalam pengambilan suatu keputusan yang salah, maka akibatnya akan berkepanjangan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah membawa perubahan paradigma keilmuan, mulai dari orientasi tekno-sains menjadi sintesis baru dari newtonian, ilmu-ilmu sosial, dan quantum. Newtonian kental dengan pendekatan positivistik ternyata tidak selalu memadai dengan munculnya teori

relativitas Einstein. Selain itu, ilmu-ilmu sosial mengembangkan pandangan subjektivitas kebenaran, misalnya dalam fenomenologi yang tidak mengejar generalisasi, juga tidak selalu mencukupi kebutuhan dan menghilangkan kehausan akan kebenaran. Konsep kunci teknosains, yakni *mindset* yang semakin disadari betapa rumit dan luasnya kemungkinan bagi manusia.

Pendidikan nasional mulai berubah secara yuridis semenjak UU Nomor 20 Tahun 2003, waktu itu mengikuti reformasi politik menyusul krisis multidimensi. Krisis ini dimulai dengan krisis ekonomi, reformasi dimulai reformasi politik, tercermin betapa pendekatan struktural, legal, dari atas telah menjadi pilihan. Hal ini terjadi pada dunia pendidikan, reformasi pendidikan dimulai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengedepankan perubahan tatanan kekuasaan, yakni menuju desentralisasi pendidikan. Budaya politik tidak sepesat mengikuti perubahan struktur politik, begitu juga perubahan budaya pendidikan tidak secepat perubahan tatanan kewenangan pendidikan.

Penyelenggara pendidikan tidak serta-merta mengaktualisasikan budaya kerja pendidikan, padahal perubahan paradigma pendidikan merupakan perubahan mendasar aspek budaya pendidikan. Dampaknya, terjadinya kegamangan paradigma pendidikan, hal ini terbukti dengan adanya kritik yang mempertanyakan orientasi pendidikan nasional. Perubahan dari sisi tatanan kewenangan tidak terlalu drastis sebagaimana jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hubungan Ditjen-Dikti dengan perguruan tinggi lebih sederhana dibandingkan dengan hubungan pusat dengan daerah, di mana pusat sebagai fasilitator dan regulator, serta semangat memandirikan perguruan tinggi dari kebergantungan pusat, belum juga berhasil.

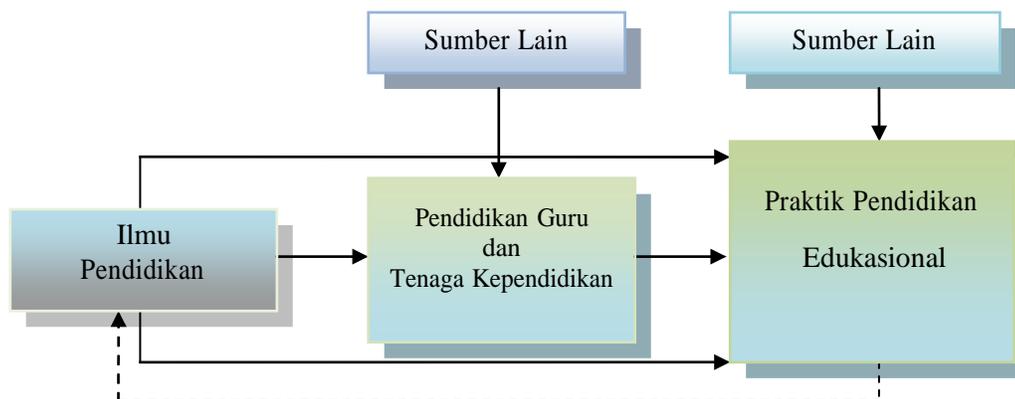
Dewasa ini, terjadi suatu formulasi paradigma pendidikan tinggi menghadapi era revolusi industri dengan konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), perguruan tinggi diamanatkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Kebijakan ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti Pasal 18 tentang pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Kegiatan pembelajaran di luar kampus, terdiri dari delapan kegiatan, yakni: (1) magang/praktik industri, (2) proyek di desa, (3) mengajar di sekolah, (4) pertukaran pelajar, (5) penelitian/ riset, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/projek independen, dan (8) proyek kemanusiaan.

Formulasi paradigmatersebut, maka FIP Universitas Hamzanwadi, memiliki komitmen terhadap penguatan muatan konsep pendidikan dalam praktik layanan pendidikan sesuai dengan fungsi tridarma. FIP Universitas Hamzanwadi tidak hanya sebatas *inward looking internal* fakultas, namun juga *outward looking* ke universitas, agar memiliki andil lebih kuat di dalam *prolem solving*, dan pengembangan layanan pendidikan dan kemanusiaan pada skala lokal, nasional, bahkan internasional.

B. Paradigma Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan

Pengembangan FIP Universitas Hamzanwadi tidak lepas dari konteks kesejarahan, karena FIP terlahir dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), kemudian berubah menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), pengembangan keilmuan ini berangkat dari ilmu akademik universitas. Perkembangan selanjutnya, setelah menjadi FIP berkembang menjadi lembaga akademik-profesional dan tetap mengembangkan ilmu multidisiplin. Tradisi keilmuan tersebut terus-menerus dijadikan pijakan dan arah pengembangan FIP ke masa yang mendatang.

Upaya pengembangan diri FIP Universitas Hamzanwadi ke depan, posisi FIP dapat digambarkan ke dalam skema peran berikut ini.



Gambar 1: Peranan Fakultas Ilmu Pendidikan

Terkait dengan urusan pokok ilmu pendidikan, FIP Universitas Hamzanwadi dipercaya memiliki kompetensi dan komitmen kuat mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep pendidikan yang bersumber dari teori-teori pendidikan, atau praksis pendidikan, termasuk dalam konteks ini sistem pendidikan nasional. Satu sisi, ilmu pendidikan perlu diupayakan kemutakhirannya terhadap perkembangan dunia dalam disiplin ilmu pendidikan. Sisi lain, FIP Universitas Hamzanwadi harus tampil dengan konsep-konsep pendidikan yang kontekstual dengan perkembangan masyarakat. Harapan pada sisi kedua ini sering

diungkapkan sebagai perlunya penciri (kekhasan) FIP, sedangkan sisi pertama FIP sebagai semacam *clearing house* yang senantiasa mengikuti dan menelaah *state of the art* pendidikan di level nasional. Dengan kata lain, sebagai suatu organisasi perguruan tinggi. FIP Universitas Hamzanwadimenjadi fakultas ilmu pendidikan kelas dunia kalau senantiasa melakukan pengembangan diri dan penguatan identitas sebagai suatu penciri yang diperhitungkan dalam pergaulan global. Peran ini menuntut FIP Universitas Hamzanwadisenantiasa melakukan penguatan diri.

Melalui penguatan ilmu pendidikan, FIP Universitas Hamzanwadidiharapkan dapat mewarnai sistem pendidikan guru, dengan penguatan muatan pembekalan konsep-konsep pendidikan bagi calon guru. Hal ini dimaksud dengan pendidikan guru bukan hanya yang langsung dikelola FIP, yakni PGSD, PG-PAUD, dan Penjaskesrek, termasuk pendidikan guru yang dikelola oleh fakultas lain, seperti Fakultas MIPA (Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Statistika, Pendidikan Informatika), Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) (Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi), Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora (FBSH) (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Sendratsik). Di samping itu, FIP Universitas Hamzanwadi mengelola pendidikan pendidik non-guru, yakni Program Studi Bimbingan Konseling (BK). Terhadap rumpun pendidikan pendidik non-guru ini juga perlu dilakukan penguatan orientasi keilmuan pendidikannya, agar tidak terjebak hanya pada persoalan teknis dengan perspektif disiplin pendukung dalam pendekatan multidisipliner sesuai dengan spesifikasi masing-masing program studi.

FIP Universitas Hamzanwadidalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi berinteraksi dengan lapangan praktik pendidikan, pada level satuan pendidikan, dan birokrasi penyelenggara pendidikan dari tingkat regional sampai internasional. Konteks ini, FIP diharapkan mampu melakukan penguatan perspektif pendidikan. Bentuk penguatan ini dapat dilakukan melalui berbagai macam penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya FIP Universitas Hamzanwadimengemban misi besar tersebut, tentunya perlu melakukan penguatan diri dengan berbagai upaya. FIP sebagai suatu organisasi pendidikan dengan fungsi pokok mengelola proses tridarma dalam bidang pendidikan, perlu didukung kompetensidalam pemrosesan pengetahuanmaupun manajemen pengetahuan.

Pemrosesan pengetahuan didahului dengan: (1) fungsi menghasilkan informasi, untuk (2) diolah menjadi pengetahuan, kemudian (3) diintegrasikan dalam proses tridarma tersebut. Fungsi pemrosesan pengetahuan tersebut lebih efektif dan produktif, apabila direncanakan, terimplementasi, terpantau, dan terkendali dengan baik, dengan kata lain FIP melakukan manajemen pengetahuan. Konsep *knowledge*

based society, tidak ada keputusan yang tidak memiliki dasar *knowledge* hasil olahan informasi, karena hanya dengan pertimbangan pengetahuan yang baik, dapat terjadi kearifan (*wisdom*) dalam pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengendaliannya, hal yang perlu diingat, FIP bukan aktor tunggal, atau tidak memiliki hak monopoli dalam menjalankan multiperan tersebut.

Oleh karena itu, era industri sekarang banyak tersedia pilihan sumber belajar, sehingga siapapun dapat belajar dari manapun. Mahasiswa FIP Universitas Hamzanwadi tidak hanya belajar dari yang dipersiapkan oleh dosen, namun juga dapat mengakses berbagai sumber informasi dan pengetahuan, apapun yang ditawarkan oleh FIP Universitas Hamzanwadi berada dalam situasi kompetitif dengan apa yang ditawarkan dapat diperoleh dari sumber lain. FIP Universitas Hamzanwadi tidak pada tempatnya lagi untuk mengklaim suatu bidang itu haknya fakultas, yang perlu dilakukan yakni apapun yang ditawarkan memang sesuatu yang paling kompetitif, baik, dapat dilaksanakan, dan sisi keunggulan dibutuhkan oleh pihak calon pengguna.

E. Dasar Hukum

Dasar hukum rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi Tahun 2020-2025 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Tahun 2015-2019.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri.

11. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2020 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
12. Peraturan Pengurus YPH-PPD NW Pancor Nomor 048 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi.
13. Ketetapan Senat Universitas Hamzanwadi Nomor 25/UH-Senat/Kpt/ 2019 tentang Program Kerja Senat Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2019/2020.
14. Surat Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 045/UH/Kpt./2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Beracuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

F. Tata Nilai

Pengembangan FIP Universitas Hamzanwadi berpijak pada tata nilai yang dikembangkan oleh Universitas Hamzanwadi, yaitu nilai-nilai dasar individual dan nilai-nilai institusional. Nilai-nilai tersebut dapat digambarkan berikut ini.



Gambar 2: Nilai-nilai Dasar Individual dan Institusional Universitas Hamzanwadi

Pertama, nilai-nilai dasar individual. Nilai-nilai dasar individual dapat direalisasikan dalam setiap sikap, perilaku, dan tindakan civitas akademika Universitas Hamzanwadi. Nilai-nilai dasar individual ini menjadi acuan Universitas Hamzanwadi, yakni nilai religius. Nilai ini didasarkan pada iman dan takwa. Iman memiliki makna usaha memahami kejadian dan kondisi alam sehingga timbul pengetahuan akan adanya Yang Mengatur alam semesta ini, kemudian dari pengetahuan tersebut akal dan pikiran berusaha memahami dari pengetahuan yang didapatkan, sedangkan takwa mengandung makna menjalankan amanah, Universitas Hamzanwadi melaksanakan aktivitas akademik dan nonakademik

ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkeyakinan segala sesuatu yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Melalui nilai religius yang didasari “iman dan takwa”, semua civitas akademik Universitas Hamzanwadi diharapkan memiliki karakter, antara lain: (1) berakhlak mulia, (2) patuh, (3) jujur, (4) peduli sesama, (5) kerja keras, (6) gotong-royong, dan (7) keteladanan.

Kedua, nilai-nilai institusional. Nilai-nilai institusional menjadi acuan dalam pengembangan FIP Universitas Hamzanwadi, yakni:

a. Kreatif

Kreatif mengandung makna daya cipta. Artinya dalam berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang mampu menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang ada dalam pikiran. Orang kreatif, yakni orang yang mampu menciptakan hal baru atau cara baru dari yang sudah ada. Konteks ini, FIP Universitas Hamzanwadi mampu menghasilkan kreasi baru dalam proses pembelajaran sesuai perkembangan zaman, sekaligus memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat.

b. Transformatif

Transformatif mengandung arti perubahan perilaku ke arah yang positif. Puncak dari transformatif yakni menjadi pribadi yang berakhlak baik dan bermanfaat bagi sesama. Eksistensi FIP Universitas Hamzanwadi diharapkan menjadi agen perubahan dan pencerahan pada arus globalisasi dengan tidak melupakan akar nilai-nilai kultural masyarakat dan bangsa. Nilai-nilai transformatif dalam membentuk karakter civitas akademika Universitas Hamzanwadi, seperti: (1) kerja sama, (2) saling menghargai, dan (3) persaudaraan.

c. Kompetitif

Kompetitif memiliki arti dan makna kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu lembaga untuk memiliki kinerja lebih tinggi dibanding lembaga/instansi lain. Kompetitif ini melahirkan keunggulan, terutama dalam rangka menyelenggarakan dan mengelola pendidikan. Keunggulan ini juga memiliki makna lebih tinggi, pandai, kuat, dan lain sebagainya. Melalui keunggulan ini, Universitas Hamzanwadi berupaya mengembangkan diri sebagai fakultas yang mampu bersaing, baik tingkat regional, nasional, maupun global dalam pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Keunggulan tersebut dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia yang dilandaskan pada nilai-nilai religius (iman dan takwa).

Nilai-nilai dasar individual dan nilai-nilai institusional tersebut akan mewarnai budaya FIP Universitas Hamzanwadi, dan implementasinya didukung nilai-nilai

instrumental sebagai berikut: (1) keimanan dalam konteks keberagaman masyarakat, (2) kepemimpinan: *tut wuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarsa sung tulada*, (3) profesionalisme (pemecahan masalah berbasis keahlian), kebutuhan berprestasi dengan pendekatan tekno-sains, dan (4) kesadaran jati diri, kebanggaan berbangsa, kepekaan dan komitmen terhadap persoalan lembaga dan kebangsaan.

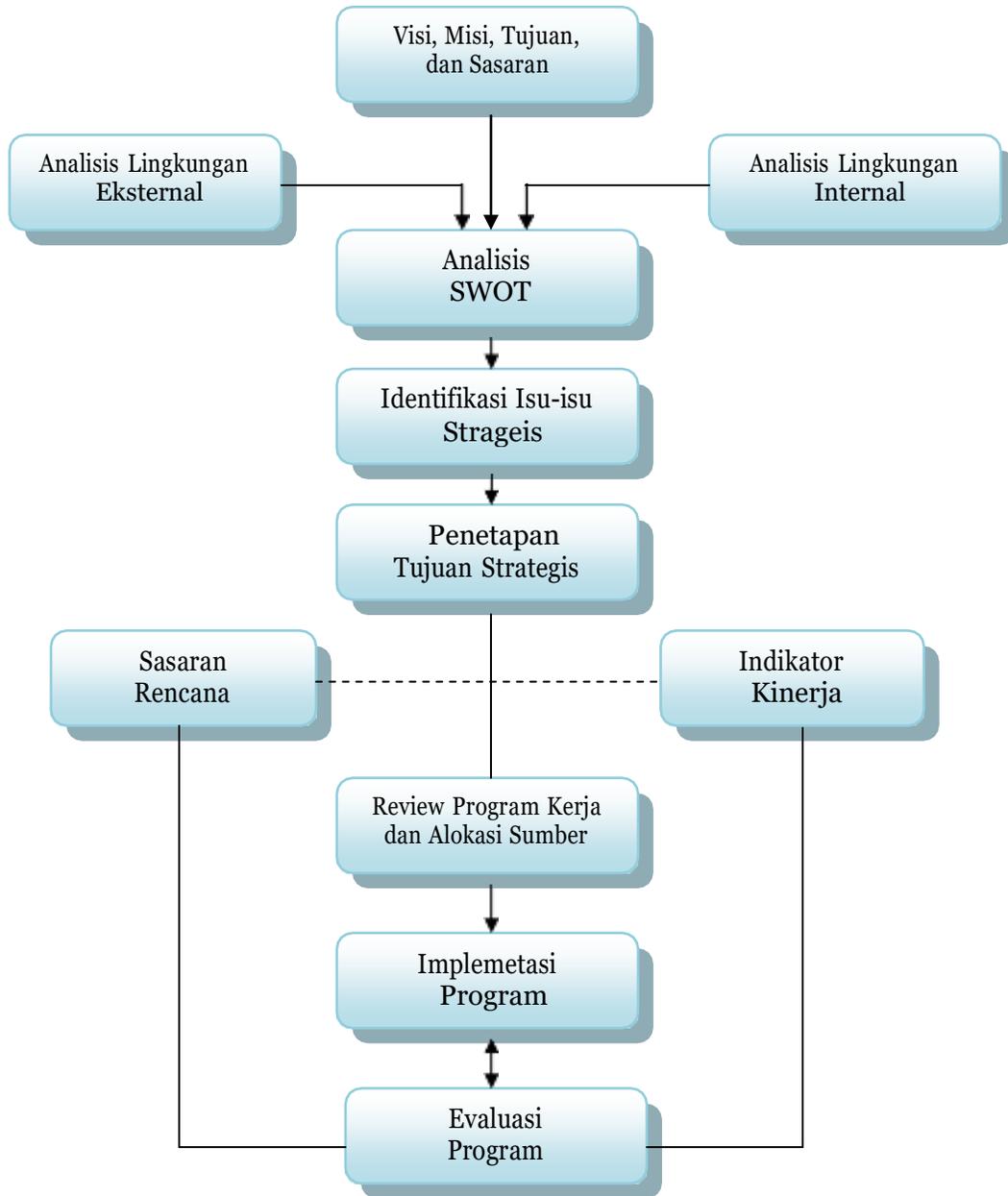
G. Perumusan Rencana Strategis

Rumusan rencana strategis ini berpedoman pada visi-misi, tujuan, dan sasaran FIP Universitas Hamzanwadi tanpa mengesampingkan apa yang telah ditetapkan dalam statuta Universitas Hamzanwadi. Secara teknis, perumusannya mengacu pada potensi dan kekuatan internal dimiliki FIP saat ini dengan pertimbangan kebutuhan pelanggan dan perkembangan keadaan lingkungan masyarakat sebagai faktor eksternal.

Eraindustri saat ini, peradaban umat manusia telah sampai pada liberalisasi informasi yang membawa perubahan drastis pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk eksistensi perguruan tinggi dalam memberikan layanan jasa pendidikan pada masyarakat. Kehidupan bersifat global tersebut, maka ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni makin berperan sebagai daya tangkal, penggerak, dan pengaman dalam memajukan masyarakat. FIP dituntut mampu berperan dalam menyiapkan SDM yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang luas, memiliki etos kerja tinggi, memiliki daya saing, dedikasi, mandiri, dan profesional yang dilengkapi dengan kualitas iman, takwa, dan akhlak mulia.

Dengan demikian, FIP Universitas Hamzanwadi dalam menjalankan kegiatan atau program senantiasa mengacu pada perkembangan lingkungan masyarakat sebagai kearifan lokal, regional, nasional, dan internasional. Perkembangan tersebut mendorong perlunya dilakukan pengkajian mendalam terhadap perumusan rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi tahun 2020–2025. Upaya ini dirumuskan dalam rencana strategis bertumpu pada wawasan kebangsaan, penghayatan terhadap kemajemukan budaya, dan landasan falsafah kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, serta religius.

Adapun alur pikir yang menggambarkan proses perumusan rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi tahun 2020-2025 dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 3: Bagan Perumusan Rencana Strategis FIP Universitas Hamzanwadi

H. Fungsi Rencana Strategis

Rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi periode 2020-2025 berfungsi sebagai berikut:

1. Pedoman utama bagi unit-unit satuan kerja FIP Universitas Hamzanwadi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing.
2. Pedoman utama dalam menjalankan program 5 (lima) tahun mendatang, dan
3. Alat evaluasi dalam mengukur capaian visi-misi FIP Universitas Hamzanwadi.

I. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi periode 2020-2025 sebagai berikut.

1. Tatakelola organisasi dan manajemen
2. Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Sumber daya manusia
4. Sarana dan prasarana

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

Visi dan misi FIP Universitas Hamzanwadi, yakni:

1. Visi

Visi FIP Universitas Hamzanwadi: *“Tahun 2041 menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan yang berdaya saing global dalam mengembangkan sumber daya manusia berbasis budaya santri.”*

2. Misi

Visi FIP Universitas Hamzanwadi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran calon guru berbasis kompetensi standar tenaga kependidikan bagi FIP dengan mencerminkan budaya, lingkungan, dan kapasitas santri sebagai inti dari pendidikan tinggi kependidikan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga untuk mencerdaskan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong potensi masyarakat agar terwujud masyarakat yang madani dan sejahtera.
- d. Menyelenggarakan tatakelola FIP yang berpegang pada prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan berintegritas.
- e. Mengembangkan kerja sama multipihak dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

B. Tujuan dan Sasaran Strategis

Rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi periode 2020-2025 memiliki tujuan dan sasaran strategis, yakni:

1. Tujuan

- a. Terwujudnya calon guru yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian secara konsisten dalam pengembangan FIP.
- b. Terwujudnya penemuan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan olah raga yang mendukung pembangunan bidang pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat.

- c. Terselenggaranya PKM yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam mendorong tercapainya masyarakat madani yang sejahtera.
- d. Terwujudnya sinergisitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri.
- e. Terjalannya kerja sama multipihak dalam pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2. Sasaran Strategis

- a. Terumuskan rencana induk pengembangan fakultas (RIPF) yang mencakup peran internal dan eksternal FIP.
- b. Terselenggara program studi yang unggul, kompetitif; dengan jaringan kerjasama yang tepat, luas, dan efektif.
- c. Meningkatnya kesiapan jurusan, dosen/peneliti, laboratorium, dan sumber daya penelitian untuk menampilkan kinerja penelitian yang unggul dalam skala lokal, nasional, dan internasional.
- d. Meningkatnya layanan profesional berbasis penelitian, secara terencana dan/atau atas permintaan masyarakat atau instansi lain yang membutuhkan.
- e. Ketersediaan dukungan SDM, sarana prasarana, kebijakan/program, pendanaan, dan jaringan kerjasama/kepercayaan fakultas untuk memfasilitasi dan menunjang semua kegiatan tridarma dan kemahasiswaan, terpadu berkelanjutan.

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi periode 2020-2025 sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis, yakni:

- 1. Konsistensi implementasi konsep pencerahan dan pembaruan pendidikan dalam pengembangan fakultas.
- 2. Produktivitas dan daya saing lulusan sarjana kependidikan dan profesional.
- 3. Produktivitas, kualitas, dan publikasi hasil penelitian.
- 4. Produktivitas dan kualitas pelayanan pada masyarakat.
- 5. Prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan bakat minat.
- 6. Kredibilitas & akuntabilitas layanan penyelenggaraan kelembagaan fakultas.

BAB III

KONDISI UMUM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

A. Kondisi Internal

FIP Universitas Hamzanwadi dihadapkan pada permasalahan yang sangat kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswa yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan pendapatan dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama. Sisi lain, FIP Universitas Hamzanwadi menerima mahasiswa dengan potensi akademik yang amat beragam. Namun, dengan disahkannya UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diyakini bahwa minat masyarakat untuk memilih FIP Universitas Hamzanwadi sebagai pilihan utama akan meningkat.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berpengaruh pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar. Keterbatasan fasilitas pendidikan untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tecermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar. Implementasi sistem kredit semester belum mencapai beban belajar yang optimal untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang dan akan berpengaruh terhadap kemampuan orangtua untuk memenuhi semua bentuk pengeluaran pendidikan, termasuk pengeluaran kebutuhan hidup pribadi mahasiswa. Upaya pengembangan lowongan kerja paruh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha merupakan sebuah jalur untuk ikut mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha ini memerlukan modal dan tenaga pengelola yang handal, di samping kejelian pengembangan jenis usaha yang tepat untuk membangkitkan sumber-sumber pendapatan.

Berkaitan dengan itu, pengembangan kampus merupakan sebuah prasyarat bagi FIP Universitas Hamzanwadi untuk lebih mampu mencapai tujuan diharapkan. Termasuk di dalamnya segala bentuk fasilitas dan kelengkapannya, serta pemanfaatan teknologi informasi, meskidemikian, faktor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga pendidik tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai bila didukung oleh hasil penelitian inovatif. Dosen dan tenaga kependidikan menjadi sumber daya potensial dalam mendukung pengembangan fakultas.

Hal ini akan lebih bermanfaat bila semua kemampuan itu didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan, jika ketenagaan itu tidak dapat dikonsolidasi, akan menghadapi sebuah paradoks yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan lembaga. Di samping itu, FIP Universitas Hamzanwadi dimungkinkan akan menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Tuntutan pasar kerja terhadap sumber daya manusia yang bermutu membuat persaingan makin ketat. FIP Universitas Hamzanwadi sesungguhnya memiliki potensi menjawab tantangan tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui pemantapan program studi dan perluasan program studi baru yang dapat membekali para lulusan dengan kompetensi kompetitif. Artinya peningkatan kapasitas sebagaimana diuraikan di atas mutlak diperlukan demi terwujudnya LPTK yang berdaya saing.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diringkaskan hasil analisis kondisi internal FIP Universitas Hamzanwadi dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu kekuatan dan kelemahan berikut ini.

1. Kekuatan

- a. Komitmen yang tinggi dari bidang akademik, administrasi dan keuangan, kemahasiswaan, kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan tatakelola dan organisasi yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel.
- b. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 semakin meningkat setiap tahun.
- c. Komitmen pimpinan FIP Universitas Hamzanwadi dalam penyediaan anggaran bagi penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.
- d. Tersedianya jaringan lokal dan luas yang dapat digunakan untuk mengelola jaringan kerja administrasi dan manajemen berbasis IT.
- e. Penulisan karya ilmiah, seperti penyusunan diktat, pengembangan bahan ajar, dan penulisan artikel di jurnal disubsidi oleh lembaga.
- f. Kemampuan lembaga menggaji dosen dan staf nonakademik memadai.
- g. Regulasi jenis dan sistem pembayaran keuangan telah ditentukan melalui perbankan seperti BRI Syariah, BSM, dan Bank NTB Syariah.
- h. Peningkatan kemitraan MoU dengan Dinas Pendidikan dan lembaga/instansi lainnya serta perguruan tinggi lainnya telah ada dan akan meningkatkan keberagaman kegiatan FIP Universitas Hamzanwadi.
- i. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staff akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan menyelenggarakan tri dharma secara utuh, apalagi potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.

- j. FIP Universitas Hamzanwadi memiliki kredibilitas memadai sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didasarkan pada pengakuan secara nasional untuk beberapa jenis program pengembangan seperti Hibah Kompetensi Berbasis Institusi (PHK-I), PHP-PTS, DIA BERMUTU, hibah penelitian, dan lain-lain.
- k. Tersedianya fasilitas fisik yang memadai dan memiliki standar nasional, seperti: laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, ruang kegiatan mahasiswa, ruang seminar, dan lain-lain.
- l. Atmosfer sekolah tinggi yang kondusif memberikan peluang yang sangat luas untuk mensinergikan semua program akademik, keuangan dan administrasi umum, kemahasiswaan, kerjasama dan kemitraan dalam sistem jaringan kerja (*network*) terintegrasi.
- m. FIP Universitas Hamzanwadi dinaungi oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan (NW) memiliki banyak desa dan sekolah/madrasah binaan, sehingga membangun kemitraan dengan masyarakat baik perorangan ataupun kelembagaan cukup mudah.

2. Kelemahan

- a. Pengelolaan sistem administrasi dan program akademik belum memenuhi dan melampaui standar pelayanan minimal.
- b. Sasaran mutu pelayanan administrasi keuangan belum menunjukkan pelayanan yang efektif, praktis, dan akuntabel;
- c. Sinergi program bidang akademik, keuangan dan administrasi, kemahasiswaan, bidang kemitraan dan kerjasama masih rendah.
- d. Aspek penelitian, kuantitas penelitian masih sangat rendah. Penelitian akan dilakukan oleh dosen jika mendapat suntikan dana dari Ristek-Dikti dalam bentuk hibah. Penelitian belum dilakukan karena kebutuhan pengembangan profesionalisme.
- e. Aspek pengabdian masyarakat, kerja sama dalam bentuk jalinan kemitraan dengan masyarakat masih rendah.
- f. Produktivitas sivitas akademika dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah masih rendah.
- g. Standar baku sistem rekrutmen dosen dan staf nonakademik belum memenuhi standar nasional.
- h. Beban kerja tenaga administrasi akademik, kemahasiswaan, dan keuangan yang tinggi.
- i. Pelaksana penjaminan mutu Universitas Hamzanwadi belum sepenuhnya memiliki dampak bagi pengembangan FIP Universitas Hamzanwadi.

- j. FIP Universitas Hamzanwadi memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
- k. Keterbatasan dana dan fasilitas laboratorium menyebabkan lembaga ini belum dapat berfungsi secara optimal.
- l. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi FIP Universitas Hamzanwadi sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai juga.
- m. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan sekolah tinggi modern dan nilai inti terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi terutama bidang pengajaran belum terbangun.
- n. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain di NTB dan luar NTB masih rendah.
- o. Budaya kerja pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based*) belum sepenuhnya mendukung reformasi kelembagaan dalam perluasan mandat dari sekolah tinggi menjadi universitas.
- p. Penguasaan Bahasa Inggris oleh civitas akademika kurang mendukung untuk berperan aktif dalam tata pergaulan internasional (global).
- q. Pengembangan ilmu pendidikan cenderung mengalami kemundurandan kajian keilmuannya tidak berjalan lancar.
- r. Penelitian yang dilaksanakan pada umumnya bersifat insidental dan lebih berbasis minat individual, belum terpandu dengan arah pengembangan FIP yang komprehensif atau *grand design* ilmu pendidikan dan *road map* yang jelas.
- s. Publikasi karya ilmiah melalui majalah atau jurnal elektronik, masih sangat terbatas.
- t. Penyelenggaraan seminar tingkat nasional maupun internasional masih sangat terbatas.
- u. Sistem pembelajaran berbasis IT belum dikembangkan secara memadai.
- v. Organisasi alumni belum dijadikan sebagai jejaring untuk pengembangan profesi dan ilmu pendidikan

B. Kondisi Eksternal

Uraian tentang kondisi eksternal FIP Universitas Hamzanwadi dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek peluang dan ancaman sebagai berikut.

1. Peluang dan Tantangan

- a. Penerapan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP No.19 Tahun

- 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan kesempatan yang lebih besar sekaligus menuntut lembaga untuk meningkatkan mutu tata kelola administrasi dan program akademik.
- b. Penerapan UU Nomor 12 Tahun 2012, PP Nomor 4 Tahun 2014 menuntut FIP Universitas Hamzanwadi untuk meningkatkan layanan yang baik bagi seluruh sivitas akademika.
 - c. Bidang kurikulum, terbitnya Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang MBKM menuntut FIP Universitas Hamzanwadi mengembangkan kurikulum tahun 2013.
 - d. Lembaga-lembaga lain yang menjadi mitra FIP Universitas Hamzanwadi banyak yang telah menerapkan pola manajemen yang ideal, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga FIP lebih mudah menjalin kerja sama dalam bentuk magang, konsultasi, dan studi banding dengan lembaga tersebut.
 - e. Kepercayaan masyarakat (pengguna lulusan) semakin meningkat yang ditandai dengan semakin tingginya pengguna lulusan.
 - f. Masyarakat menuntut kontribusi nyata dari para pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembentukan dan pengembangan jati diri dan karakter peserta didik. FIP dapat berperan dalam penyediaan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni dalam pembentukan dan pengembangan jati diri dan karakter peserta didik
 - g. Otonomi daerah dalam bidang pendidikan memerlukan peranserta lembaga pendidikan tenaga kependidikan dalam penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kearifan lokal.
 - h. Ketersediaan beasiswa (BUDI, BPPDN, LPDP, Bantuan Pemerintah Provinsi NTB, dan lain-lain.) untuk dosen negeri dan swasta memberikan peluang yang sangat luas bagi lembaga untuk memenuhi standar nasional pendidikan dalam bidang kelayakan pendidikan dosen.
 - i. Ketersediaan berbagai jenis hibah penelitian yang disediakan secara kompetitif oleh Dikti dapat meningkatkan produktivitas dosen melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 - j. Program MBKM memungkinkan FIP Universitas Hamzanwadi menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain secara langsung. Melalui kerjasama ini FIP Universitas Hamzanwadi melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan capaian profil lulusan (CPL), sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan publik.
 - k. Penyiapan calon pendidik (guru) bidang studi memerlukan muatan ilmu pendidikan atau keguruan untuk membentuk kompetensi sebagai guru pendidik sekaligus guru peneliti.

- l. Kebijakan tentang sertifikasi dosen dan implementasi kebijakannya telah mensyaratkan peningkatan kualitas kinerja profesionalitas dosen secara berkelanjutan.
- m. Media elektronik untuk jurnal dan publikasi ilmiah internasional dan nasional sudah semakin banyak jumlahnya dan terbuka lebar. Media tersebut dapat diakses secara murah dan cepat.
- n. Pengembangan ilmu pendidikan diperlukan jalinan kemitraan baik dengan para praktisi, pengambil kebijakan maupun komunitas ahli ilmu pendidikan di tingkat nasional dan internasional, dan kerjasama tersebut sudah semakin terbuka.

2. Ancaman

- a. Sistem penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi (SPME-PT) mensyaratkan pengelolaan administrasi akademik yang efektif, efisien, sistematis, dan terintegrasi dalam satu jaringan kerja
- b. Kesesuaian sistem pengelolaan SDM dengan kebutuhan minimal standar nasional pendidikan pada butir-butir wajib dan pengembangan.
- c. Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan FIP Universitas Hamzanwadi menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
- d. Kondisi kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi FIP Universitas Hamzanwadi dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum tersedia dengan baik.
- e. Persaingan global, perkembangan ipteks, dan tuntutan produktivitas sekolah tinggi menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
- f. Lapangan kerja yang dinamis, cenderung tidak linier, dan semakin terbatasnya penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor pemerintahan yang selama ini menjadi lapangan kerja utama dari para lulusan beberapa program studi di lingkungan FIP.
- g. Tereduksinya pemahaman bahwa proses pendidikan adalah pengajaran, dan pengajaran adalah penyampaian materi pelajaran. Dalam kondisi ini peran ilmu pendidikan dalam proses pendidikan secara keseluruhan mulai dianggap tidak begitu penting.
- h. Kemudahan mengakses informasi lewat jalur dunia maya dan belum adanya alat kontrol telah menurunkan minat dan kebiasaan membaca buku, dan mendorong civitas (mahasiswa) mengambil jalan pintas dalam melakukan kegiatan akademik dan menjurus pada praktik plagiasi.

- i. Perubahan IPTEKS, sosial budaya dan tata nilai yang berlangsung begitu pesat membawa implikasi pada perubahan dan pergeseran nilai-nilai “ketimuran” yang menjadi pembentukan karakter mahasiswa.
- j. Perkembangan ilmu yang lebih berorientasi pada pengembangan spesialisasi telah menciptakan sekat-sekat kaku antarprodi/sub disiplin ilmu pendidikan di FIP. Dalam ilmu pendidikan perkembangan keahlian seharusnya mengarah pada penguasaan ilmu generalis. Semakin ahli semakin generalis bukan spesialis.
- k. Kerjasama dengan lembaga mitra masih berhenti pada penandatanganan MoU dan belum banyak sampai dengan implementasi.
- l. Persaingan antar-PTN &PTS semakin ketat untuk mendapatkan dukungan sumberdaya dari masyarakat dan pemerintah.
- m. Akselerasi pembangunan pendidikan di daerah perbatasan, tertinggal, dan bencana, penyelarasan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

C. Isu Strategis

1. Munculnya panduan dan aturan yang mendukung capaian dari rencana induk pengembangan (RIP) FIP Universitas Hamzanwadi.
2. Terselenggara program studi yang sesuai dengan peluang dan kebutuhan kerja.
3. Meningkatnya jumlah hasil penelitian, pengabdian, dan publikasi yang dapat didayagunakan oleh masyarakat.
4. Meningkatkan layanan profesional pada *stakeholders*/instansi yang membutuhkan.
5. Ketersediaan SDM, sarana prasarana, kebijakan, pendanaan, dan jaringan kerja untuk menunjang kegiatan tridarma.

D. Arah Kebijakan Pengembangan

Arah kebijakan pengembangan FIP Universitas Hamzanwadi dalam kurun waktu 5 tahun mendatang terdiri atas 7 (tujuh) standar pelayanan pendidikan tinggi, yaitu:

1. Visi-Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi, misi, tujuan, dan sasaran FIP Universitas Hamzanwadi diarahkan pada upaya institusi dalam menyiapkan sumber daya pembangunan yang mampu menyesuaikan diri dengan arus perubahan yang terjadi. Penyesuaian ini dimaksudkan agar FIP ini memiliki survivalitas dalam kompetisi yang semakin ketat. Untuk mencapai hal ini maka diperlukan visi-misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

- a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran harus dirumuskan berdasarkan pada hasil analisis kondisi saat ini dan kecenderungan pembangunan di masa mendatang;
- b. Visi, misi, tujuan, dan sasaran harus berpedoman pada *core bussinessnyayaitu* pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi; dan
- c. Visi, misi, tujuan, dan sasaran harus mengacu kepada upaya pembentukan budaya santri di lingkungan perguruan tinggi.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Tata pamong FIP Universitas Hamzanwadi harus didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tersedianya statuta (di level universitas) yang menjelaskan berbagai jenis kegiatan akademik dan non-akademik. Kepemimpinan yang dikembangkan mencakup kepemimpinan organisasional, operasional, dan publik. Kaitannya dengan sistem pengelolaan mengacu pada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sementara itu, sistem penjaminan mutu dikontrol menggunakan manual dan prosedur mutu yang telah dirumuskan dan dirincikan dalam bentuk instrumen-instrumen mutu yang digunakan dalam melakukan audit mutu internal (AMI).

Berdasarkan hal-hal di atas, tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu memerlukan arah kebijakan sebagai berikut.

- a. Tatapamong yang efektif hendaknya selalu berpihak kepada upaya memenuhi kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal.
- b. Kepemimpinan mengutamakan aspek keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan tanggungjawab.
- c. Sistem pengelolaan berpedoman pada aturan-aturan yang telah disepakati bersama seluruh sivitas akademika sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
- d. Sistem penjaminan mutu merupakan suatu sistem evaluasi mutu yang dikembangkan berdasarkan prinsip perbaikan. Dengan demikian, sistem penjaminan mutu memerlukan standar-standar mutu yang sesuai dengan kebutuhan akreditasi institusi dan program studi serta kebutuhan pelaporan lainnya.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa adalah sumber daya yang dapat berperan sebagai subjek sekaligus objek pendidikan. Sebagai subjek pendidikan, mahasiswa diharuskan bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajar yang harus dicapainya.

Sedangkan sebagai objek, mahasiswa diharuskan selalu mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mahasiswa harus memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan orang lain dalam meraih prestasi yang lebih baik.

Lulusan yang baik adalah lulusan yang mampu membangun jejaring dengan lulusan lainnya dan secara berkelanjutan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan FIP Universitas Hamzanwadi masa mendatang. Berdasarkan hal-hal di atas, maka arah kebijakan pada aspek ini adalah:

- a. Sistem seleksi mahasiswa mengutamakan aspek kualitas/mutu bukan kuantitas;
- b. Sistem layanan kemahasiswaan yang berbasis IT.
- c. Penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- d. Pengembangan kepribadian, bakat, dan minat mahasiswa yang dikelola melalui kegiatan kemahasiswaan dan berbasis pada budaya santri dan berdaya saing.
- e. Pemberdayaan ikatan alumni khususnya dalam upaya membangun jejaring (*network*) dengan alumni lainnya.
- f. Penyediaan fasilitas fisik untuk kepentingan mahasiswa dan alumni.
- g. Penyediaan layanan bimbingan karir.

4. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Sumber daya manusia dan infrastruktur merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung tercapainya visi dan misi FIP Universitas Hamzanwadi. Sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh sivitas akademika yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Sementara itu, infrastruktur adalah fasilitas fisik seperti gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan ruang pendukung lain beserta perangkat lainnya.

Untuk mencapai sumber daya manusia dan infrastruktur yang efektif di FIP Universitas Hamzanwadi diperlukan:

- a. Sumber daya manusia yang profesional, handal, dan mampu bersaing dalam berbagai suasana; dan
- b. Infrastruktur yang memenuhi standar kualitas dan bermanfaat dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Pengembangan kurikulum program studi di FIP Universitas Hamzanwadi berpijak pada landasan yuridis, sosiologis, dan psikologis. Pengembangan kurikulum FIP Universitas Hamzanwadi didasarkan pada 8 (delapan) prinsip, yaitu: (1) berorientasi pada kebutuhan, (2) pengembangan karakter, (3)

kompetensi, (4) kontinuitas, (5) relevansi, (6) responsif, (7) fleksibilitas, dan (8) terpadu.

Visi dan misi FIP Universitas Hamzanwadi didukung oleh dua kata kunci utama yaitu berbudaya santri dan berdaya saing. Berbudaya santri ditempatkan sebagai roh yang menjiwai seluruh aktivitas dan dinamika atau perubahan yang terjadi di FIP Universitas Hamzanwadi, sedangkan berdaya saing diposisikan sebagai target kualitas yang akan diraih.

Bidang pendidikan dan pengajaran, melalui konsep budaya santri sebagai roh yang menjiwai seluruh aktivitas maka pengembangan kurikulum diarahkan pada upaya menanamkan nilai-nilai religius yang didasari “iman dan takwa”, antara lain: (1) berakhlak mulia, (2) patuh, (3) disiplin, (4) jujur, (5) peduli sesama, (6) kerja keras, dan (7) keteladanan, dengan harapan dihasilkan lulusan yang memiliki karakter budaya santri. Konsep berdaya saing sebagai target kualitas yang akan diraih tampak pada komitmen institusi mengembangkan kurikulum yang berbasis pada terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian serta perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi yang berpijak pada nilai-nilai institusional, seperti: (1) kreatif, (2) transformatif, dan (3) kompetitif dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia yang dilandaskan pada nilai religius (iman dan takwa).

Aspek pembelajaran, FIP Universitas Hamzanwadi telah mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran, mencakup: (a) mutu masukan (*input*) seperti kurikulum, kompetensi dosen, kesiapan mahasiswa, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan belajar, (b) mutu proses (*process*), seperti interaksi dosen-mahasiswa, penggunaan media pembelajaran, pemilihan strategi dan metode pembelajaran; dan (c) mutu hasil belajar (*output*). Demikian pula halnya dengan suasana akademik melalui kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dijamin melalui kebijakan diatur dalam statuta Universitas Hamzanwadi.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka arah kebijakan pengembangan di bidang ini memerlukan:

- a. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) sesuai dengan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
- b. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 8, menjelaskan tentang pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam

- program studi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar, dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama atau pada perguruan tinggi yang berbeda, pada program studi yang sama atau pada program studi yang berbeda.
- c. Pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan mahasiswa (*student oriented*) dan berbasis pada *hard skill* dan *soft skill* yang dibekali oleh capaian indikator sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
 - d. Suasana akademik yang kondusif melalui upaya membangun kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan seluruh sivitas akademika.

6. Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi

Komponen pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi merupakan sumber daya pendukung yang sangat penting dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pembiayaan harus dikelola secara transparan, jujur, dan akuntabel. Demikian pula halnya dengan pengelolaan sarana prasarana dan sistem informasi dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang jelas dan dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hal di atas, diperlukan:

- a. Pembiayaan yang mampu mengakomodasi seluruh aktivitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip efisiensi dan efektivitas;
- b. Sarana dan prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan sivitas akademika dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan, inovatif, dan *suistainable*.

7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat merupakan dua komponen tri dharma yang sangat penting bagi peningkatan kinerja dosen. Kedua hal ini dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok. Demikian pula dapat dilakukan melalui kerjasama antar institusi untuk peningkatan pembangunan bidang pendidikan atau bidang lainnya. Berdasarkan hal di atas, diperlukan:

- a. Penelitian yang dilakukan secara profesional dengan memerhatikan etika-etika ilmiah, inovatif, jujur, kompetitif, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara profesional dengan memerhatikan asas kebermanfaatn, kerjasama, dan *suistainable*.
- c. Kerjasama berkelanjutan dan bermanfaat bagi FIP Universitas Hamzanwadi.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

A. Perubahan Lingkungan Strategis

FIP Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu unit pengelola pendidikan tinggi swasta merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional. Sebagai subsistem pendidikan nasional, FIP Universitas Hamzanwadi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Perubahan-perubahan strategis itu antara lain:

1. Perubahan kebijakan pengelolaan perguruan tinggi secara nasional melalui Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden dan peraturan lainnya. Hal ini menuntut FIP Universitas Hamzanwadi menyesuaikan dirinya dengan kebijakan-kebijakan yang dimaksud.
2. Perubahan kebutuhan lembaga pengguna lulusan dan masyarakat agar lulusan FIP Universitas Hamzanwadi mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini menuntut FIP Universitas Hamzanwadi dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional.
3. Perubahan kebijakan pendidikan khususnya pada aspek pemerataan dan perluasan akses pendidikan, yaitu berupa persaingan antar-LPTK semakin ketat dan deregulasi memungkinkan banyaknya LPTK yang sejenis. Hal ini menuntut FIP Universitas Hamzanwadi harus mampu bersaing dengan mengedepankan aspek kualitas dan citra kampus yang memiliki kekhasan tersendiri.
4. Perubahan kebutuhan ekonomi masyarakat menuntut FIP Universitas Hamzanwadi harus mampu menyesuaikan dirinya dengan kebutuhan yang dimaksud.
5. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menuntut FIP Universitas Hamzanwadi harus mampu dan konsisten dalam mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi dunia (pasar) kerja.

B. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil kajian terhadap kondisi internal dan eksternal FIP Universitas Hamzanwadi dan memerhatikan tujuh arah kebijakan pengembangan institusi hingga tahun 2025, ditetapkan 10(sepuluh) isu strategis, yaitu:

1. Kurikulum MBKM
2. Tatakelola organisasi dan manajemen
3. Citra FIP Universitas Hamzanwadi
4. Profil lulusan

5. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi
6. Kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur
7. Budaya kerja dan budaya akademik
8. Sistem informasi dan teknologi informasi manajemen
9. Kerjasama atau kemitraan
10. Kemahasiswaan dan alumni
11. Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yakni tahun 2020-2025 sebagai berikut.

1. Mewujudkan sinergisitas dan harmonisasi dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri.
2. Mewujudkan citra FIP Universitas Hamzanwadi yang lebih baik dan positif, sebagai LPTK terbaik dalam menjalankan amanat/kepercayaan masyarakat
3. Mewujudkan calon guru yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian.
4. Mewujudkan penemuan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan olah raga yang mendukung pembangunan pendidikan dan bidang lain melalui publikasi karya ilmiah yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat dan mendorong pengembangan potensi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui PKM.
5. Mewujudkan pemenuhan infrastruktur standar perguruan tinggi
6. Mewujudkan Budaya kerja dan budaya akademik yang harmonis, kompetitif dan produktif
7. Meningkatkan kapasitas layanan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Manajemen dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, pada semua tingkatan dari setiap unit kerja.
8. Menjalinkan kerjasama multi-pihak dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik lokal, regional, nasional, maupun internasional.
9. Meningkatkan sinergisitas Kemahasiswaan dan alumni sebagai stakeholders strategis dalam pengembangan kelembagaan FIP
10. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan sebagai komponen pertama dan utama dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

D. Sasaran Strategis dan Mekanisme

Dengan memperhatikan isu strategis dan tujuan strategis di atas, ditetapkan sasaran strategis dan mekanismenya sebagai berikut.

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Mekanisme
1	Kurikulum MBKM	a. Tersedianya dokumen kurikulum MBKM Prodi	Lokakarya MBKM Prodi
			Penyiapan perangkat kurikulum MBKM Prodi
			Sosialisasi pada mahasiswa dan dosen
		b. Kerjasama di luar prodi/fakultas	MoU dengan prodi/fakultas lain
		c. Kerja sama dengan perguruan tinggi luar di luar UH.	MoU dengan PT lain/Pusat Kerja Sama
2	Tatakelola organisasi dan manajemen	a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan	Restrukturisasi organisasi
		b. Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggarannya	Rapat Senat
		c. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan program kerja dan penganggarannya	RapatEvaluasi
		d. Menyiapkan pusat studi di tingkat jurusan	Tim Pengkaji
3	Citra FIP Universitas Hamzanwadi	a. Meningkatkan status akreditasi program studi	Reakreditasi
		b. Meningkatkan jumlah dan kualitas mahasiswa baru	Publikasi, sosialisasi, dan seleksi
		c. memfokuskan kegiatan tri dharma pada pengembangan masyarakat	Implementasi <i>applied sciences</i>
4	Profil lulusan	a. Meningkatkan kualitas pembelajaran	Workshop dan Pelatihan
		b. Menjamin relevansi kurikulum dengan peraturan yang berlaku	Workshop dan Pelatihan
		c. Meningkatkan kualitas penyusunan TAmahasiswa	Workshop dan Pelatihan
		d. Meningkatkan kinerja	Pembelajaran

		lulusan	inovatif, pembelajaran e-learning, dll
5	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	a. Meningkatkan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Workshop dan pelatihan penulisan proposal penelitian
		b. Meningkatkan kualitas dan Relevansi Penelitian dosen	Workshop dan Pelatihan
		c. Meningkatkan karya penelitian dosen untuk memperoleh hak paten atau HaKI	Usul Paten dan HaKI
		d. Meningkatkan kualitas dan Relevansi PKM dosen	Workshop dan Pelatihan
		e. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal di tingkat fakultas dan program studi	Workshop, pelatihan, dan pendampingan
		f. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen	Workshop, pelatihan, dan pendampingan
6	Kualitas SDM dan infrastruktur	a. Meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme dosen	Pendidikan gelar dan non-gelar
		b. Meningkatkan profesionalisme pegawai atau tenaga kependidikan	Pendidikan gelar dan non-gelar
		c. Memperbaiki rasio dosen tetap dan mahasiswa	Rekrutmen dosen
		d. Meningkatkan kecukupan prasarana dan sarana utama	Pengadaan sarana prasarana
		e. Menyediakan tenaga laboran	Rekrutmen laboran
		f. Peningkatan jabatan akademik dosen	Pengusulan jabatan akademik
		g. Mendorong pengusulan guru besar	Rapat senat
		h. Peningkatan profesionalisme dosen	Magang dosen
7	Budaya kerja dan budaya akademik	a. Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan FIP Universitas Hamzanwadi	Seminar, diskusi ilmiah, debat, bedah buku, dll
		b. Meningkatkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Menulis buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya

		c. Pengembangan akses publikasi ilmiah	Membangun e-journal, mengusulkan jurnal terakreditasi, menerbitkan jurnal baru
8	Sistem informasi dan teknologi manajemen	a. Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen fakultas dan program studi	Menambah bandwidth, sarana, dan peningkatan informasi di tingkat fakultas dan program studi
		b. Meningkatkan sistem informasi alumni	Menyediakan portal alumni
		c. Standardisasi sistem informasi dan teknologi	Menyiapkan sistem standar ISO
		d. Penyiapan <i>e-learning</i>	Penyiapan system IT
9	Kerjasama atau kemitraan	a. Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi	Menambah MoU
		b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga/instansi non-perguruan tinggi	Menambah MoU
		c. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah lokasi magang	Menambah MoU
10	Kemahasiswaan dan alumni	a. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses beasiswa	Menambah jenis beasiswa
		b. Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui hibah kreativitas mahasiswa bidang ko-kurikuler	Workshop Hibah PKM
		c. Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang ekstrakurikuler	Lomba dan partisipasi lainnya
		d. Meningkatkan peran Ikatan Alumni FIP Universitas Hamzanwadi	Membangun jejaring
		e. Memfasilitasi bimbingan karier bagi alumni	Penyiapan informasi dan pendampingan beasiswa dan lowongan pekerjaan
		f. Inisiasi sumber pembiayaan studi mahasiswa dari alumni	Aturan pengelolaan

11	Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	a. Menjamin berjalannya peningkatan penggajian secara berkala	Singkronisasi standar gaji
		b. Penguatan fungsi koperasi dosen dan karyawan	Peningkatan Partisipasi dan aksesibilitas dalam pengelolaan koperasi
		c. Otonomisasi pengelolaan anggaran di tingkat Fakultas dan Program Studi	Perbaikan mekanisme sistem penganggaran (RAB)
		d. Desentralisasi dan otonomisasi pengelolaan program kerjasama	Perumusan aturan dan sistem dalam pengelolaan program kerjasama.

E. Strategis Pencapaian

Untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran yang telah dirumuskan, strategi yang dilakukan FIP Universitas Hamzanwadi berikut ini.

1. Restrukturisasi dan revitalisasi organisasi, yaitu mengatur kembali struktur organisasi FIP Universitas Hamzanwadi sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengaturan SDM, yaitu memposisikan sumber daya manusia yang ada sesuai dengan keahlian atau kompetensidan disiplin ilmu.
3. Pengaturan tugas dan fungsi, yaitu mengatur kembali tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan rincian pembagian tugas yang telah disepakati.
4. Pendidikan dan pelatihan, yaitu memberikan kesempatan kepada dosen dan pegawai untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
5. Membangun tim kerja(*team work*), yaitu merencanakan, melakukan, dan mengawasi seluruh aktivitas tri dharma perguruan tinggi secara bersama-sama dalam tim yang solid berdasarkan keputusan Dekan FIP Universitas Hamzanwadi.
6. Pemanfaatan teknologi (*e-activities*), yaitu melaksanakan seluruh aktivitas tri dharma perguruan tinggi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang telah tersedia di FIP Universitas Hamzanwadi.

SASARAN, TARGET, DAN STRATEGI PENCAPAIAN VISI-MISI FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI

No	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr	Indikator	Baseline (Kondisi Saat ini)	2021	2022	2023	2024	Strategi Pencapaian
A. Kurikulum MBKM										
1	Program Studi / Fakultas	Kurikulum Prodi	1	Tersedianya dokumen kurikulum MBKM Prodi (RPS)	25 %	50 %	75%	100%	100%	Lokakarya MBKM Prodi
					25 %	50 %	75%	100%	100%	Penyiapan perangkat kurikulum MBKM Prodi
			2	Menetapk n MK Prodi yang di-MBKM-kan	25 %	50 %	75%	100%	100%	Penetapan jumlah SKS MK d luar Prodi
					25 %	50 %	75%	100%	100%	Penetapan model pembelajaran MBKM Prodi
		MoU	3	Kerjasama di luar prodi/fakultas	25 %	50 %	75%	100%	100%	MoU dengan prodi/fakultas lain
			4	Kerja sama dengan perguruan tinggi di luar UH.	25 %	50 %	75%	100%	100%	MoU dengan PT lain
2	Dosen	Pendampingan/ Pembimbing mahasiswa	7	Menguasai sistem penilaian dan pembimbingan mahasiswa	25 %	50 %	75%	100%	100%	Lokakarya
3	Mahasiswa	Kontrak dengan Koorprodi	9	Jumlah mahasiswa Prodi mengikuti MBKM di luar Prodinya.	25 %	50 %	75%	100%	100%	Menandatangani kontrak dengan PA, Koorporodi, dan Dekan
			10	Jumlah mahasiswa Prodi mengikuti MBKM di luar UH	25 %	50 %	75%	100%	100%	Menandatangani kontrak dengan PA, Koorporodi, dan Dekan

4	IT	Alat evaluasi/ Konversi Penilaian <i>on-line</i>	11	Ketersediaan aplikasi penilaian yang langsung dengan IOSYS	25 %	50 %	75%	100%	100%	
B. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen										
1	Institusidan Program Studi	Fakultas	1	Status Akreditasi Fakultas	B	B	B	B	A	Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Audit mutu internal dengan melibatkan semua sivitas akademika
			Penyediaan Program Studi	2	Jumlah program studi	4	4	4	4	5
		3		Jumlah Program studi yang terakreditasi A	0	0	2	2	3	Memperkuat peran Gugus Kendali Mutu (GKM) prodi dalam melaksanakan fungsi kendali mutu secara berencana dan berkelanjutan
		4		Jumlah Program studi yang terakreditasi B	4	4	0	0	0	
		5	Jumlah Program Studi yang terakreditasi C	0	0	0	0	0		
		PPG	6	Pengajuan PPG	2	2	2	4	4	Penyelenggaraan PPG
C. Citra FIP Universitas Hamzanwadi										
1	Mahasiswa	Sistem penerimaan	6	Target jumlah Pendaftar (semua PS)	550	600	650	700	750	Meningkatkan animo calon mahasiswa baru melalui kerjasama dengan
			7	Jumlah yang	500	550	600	650	700	

			diterima (semua PS)						institusi/sekolah/madrasah,
		8	Jumlah mahasiswa baru (reguler)	500	550	600	650	700	memperkuat sistem sosialisasi PMB, dan mengintegrasikan seluruh program dengan PMB
		9	Rasio mhs baru yang registrasi dengan yang lulus seleksi (%)	500	550	600	650	700	
		10	Jumlah mahasiswa transfer	0	0	0	0	0	
		11	Total Mahasiswa (reguler + transfer)	500	550	600	650	700	
	Proses penerimaan	12	Penyebaran informasi melalui <i>web-site</i> (%)	100	100	100	100	100	Memberdayakan peran IT dan media-media lain seperti radio, televisi, koran, brosur dan lain-lain
		13	Penyebaran informasi melalui brosur (%)	100	100	100	100	100	
		14	Penyebaran informasi melalui radio (jumlah)	4	4	6	6	6	
		15	Penyebaran informasi melalui media cetak (jumlah)	0	2	2	3	3	
		16	Penyebaran informasi melalui televisi lokal dan nasional (jumlah)	0	1	1	1	1	
		17	Jumlah jenis seleksi masuk	2	2	2	2	2	Menambah jalur seleksi yang mudah diterima oleh

										masyarakat
		Registrasi mahasiswa	18	Ketersediaan informasi melalui <i>web-site</i> (%)	100	100	100	100	100	Memberdayakan peran kaprodi, dosen, dan pegawai dalam ikutserta terlibat pada PMB
			19	Ketersediaan registrasi on-line (%)	100	100	100	100	100	
		<i>Computer base tes</i> (CBT) mahasiswa baru	20	Meningkatkan standar Rata-rata Hasil CBT (semua PS)	100	100	100	100	100	Memastikan bahwa tes yang dibuat telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dan terbukti telah diuji.
2.	Dosen	Status dosen	21	Jumlah dosen tetap	64	64	64	64	64	Merekrut dosen tetap sesuai bidang keahliannya secara berencana dan berkelanjutan
			22	Jumlah dosen tidak tetap (dalam persentase terhadap DTY)	6	6	6	6	6	Mengurangi jumlah dosen tidak tetap dengan memberdayakan dosen tetap sesuai beban kerja yang diatur Undang-Undang
		Kualifikasi dosen tetap	23	Jumlah dosen tetap S2	65	65	63	63	63	Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 melalui tugas/izin belajar baik dalam maupun luar negeri
			24	Jumlah dosen tetap S3	5	5	7	7	7	
			25	Rasio Dosen S2 dengan S3 (%)	7,1 %	7,1 %	10 %	10%	10%	

		Kompetensi	26	Jumlah dosen tetap yang telah tersertifikasi	42	42	44	46	48	Melakukan Bimtek dokumen usulan sertifikasi dosen secara berkala		
			27	Jumlah dosen tetap yang belum tersertifikasi	28	28	24	22	20			
		Jabatan fungsional	28	Jumlah Pengajar	13	13	10	5	0	Memfasilitasi dosen dalam mengajukan jabatan fungsional akademik secara berkala dan memfasilitasi persyaratan-persyaratan lainnya		
			29	Jumlah Asisten Ahli	37	37	22	15	10			
			30	Jumlah Lektor	18	18	34	45	50			
			31	Jumlah Lektor Kepala	2	2	4	5	10			
		32	Jumlah Guru Besar	0	0	0	0	0				
		3.	Sarana dan prasarana	Ketersediaan ruang kuliah	33	Total luas ruang kuliah (m ²)	900 m ²	900 m ²	900 m ²	900 m ²	900 m ²	Bekerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri, meningkatkan partisipasi alumni dalam bidang pengadaan ruang kelas dan lain-lain, mencari dana hibah sarana prasarana dan peralatan.
					34	Rasio ruang kuliah dengan mahasiswa	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	
					35	Jumlah kelas yang memiliki fasilitas LCD (%)	25 %	30 %	35 %	40 %	50 %	
Perpustakaan	36			Jumlah bahan pustaka (buku teks)	14.182	14.682	15.182	17.182	19.182	Mengadakan bahan pustaka melalui kerjasama dengan penerbit dan meningkatkan jumlah sumbangan alumni		
	37			Rasio koleksi bahan pustaka dengan mahasiswa	2,93	2,94	2,76	2,86	2,95			

		38	Jumlah jurnal ilmiah nasional	50	50	75	100	100	Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan penerbit
		39	Jumlah jurnal ilmiah internasional	7	9	10	13	15	
		40	Jumlah jurnal terakreditasi dikti	2	2	5	8	8	
		41	Jumlah jurnal ilmiah lokal	2	2	5	8	8	
		42	Jumlah prosiding	15	20	25	30	35	Menetapkan kebijakan seminar nasional dan internasional satu kali setahun
		43	Jumlah transaksi <i>on-line</i> (rata-rata per-bulan dalam %)	50	55	60	65	70	Sosialisasi secara terpadu melalui sistem informasi
		44	Jumlah transaksi <i>on-line</i> (rata-rata per-hari dlm %)	50	55	60	65	70	
	Laboratorium	45	Kecukupan alat dan bahan untuk setiap mata kuliah praktikum (%)	75	80	85	90	95	Workshop penyusunan petunjuk praktikum dan pengadaan peralatan laboratorium
		46	Ketersediaan petunjuk praktikum (%)	85	90	95	100	100	
	Teknologi informasi	47	Ketersediaan <i>bandwidth (mbps)</i>	150	150	150	200	250	Menambah <i>bandwith</i> FIP secara berkala dan bekerjasama dengan pihak lain serta komunikasi secara intensif dengan
		48	Jumlah data yang menggunakan WAN	10	10	11	11	11	
		49	Jumlah jurnal yang menggunakan <i>e-journal (E-ISSN)</i>	2	2	5	8	8	

			50	Aksesabilitas layanan IOSYS bagi seluruh mahasiswa (dalam hari)	100	100	150	200	250	pengembangIT
4.	Pembiayaan	Ketersediaan pembiayaan pendidikan	51	Jumlah dana bidang pendidikan dari berbagai sumber per-mahasiswa per-tahun (dalam ribuan)	5.000	5.500	6.000	6.500	6.500	Memperbanyak sumber dana yang sah melalui hibah
			52	Persentase pembiayaan dari hibah, kerjasama, dll	10	15	20	23	25	Mengadakan klinik proposal hibah bantuan institusi
			53	Persentase keterserapan biaya pendidikan	85	90	95	100	100	Mengadakan klinik proposal penelitian internal
5.	Kurikulum dan Pembelajaran	Ketersediaan kurikulum	54	Jumlah PS yang menggunakan KKNI (tersedia dokumen lengkap)	4	4	4	4	4	Peendampingan KKNI oleh LP3M dan tenaga ahli
		Pelaksanaan Pembelajaran	55	Jumlah rata-rata tatap muka per mata kuliah (% dari SPM)	50	50	50	50	50	Melakukan monitoring dan evaluasi kehadiran secara terpadu
			56	Rata-Rata Tingkat kepuasan layanan perkuliahan (%)	75	80	85	90	95	
			57	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program KAS (%)	0	0	0	0	0	Menerapkan pembelajaran berbasis kebutuhan mahasiswa
			58	Persentase mata	50	50	50	50	50	Bimbingan teknis

				kuliah yang menggunakan program <i>e-learning</i>						program e-learning
			59	Kecepatan waktu penerimaan KHS (dalam hari)	10	8	6	4	2	Melakukan sosialisasi melalui dosen PAU secara intensif
			60	Lama Pembimbingan tugas akhir	10	10	10	10	10	Melaksanakan bimbingan terstruktur
6.	Lulusan	IPK	61	Rata-rata IPK lulusan	3,20	3,30	3,35	3,40	3,45	Melaksanakan berbagai program mutu (GE, magang, bimbingan akademika, dll)
		Lama studi	62	Rata-rata lama Studi (tahun)	4,5	4,5	4,5	4,0	4,0	Melaksanakan program KSP
		Waktu tunggu	63	Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan (bulan)	2,0	2,0	1,5	1,5	1,5	Memberdayakan peran unit karier kepada setiap alumni dan bekerjasama dengan lembaga pengguna lulusan
		Penguasaan Bahasa Inggris	64	Rata-Rata hasil tes TOEFL	300	320	325	350	375	Melaksanakan program TOEFL training
		LPDP	65	Jumlah lulusan yang studi lanjut melalui LPDP luar negeri	5	5	10	15	20	Melaksanakan program General English dan TEFL training
			66	Jumlah lulusan yang studi lanjut melalui LPDP dalam negeri	10	15	20	25	30	
		Ikatan alumni	67	Jumlah PS yang	4	4	4	4	4	Memberdayakan

				memiliki ikatan alumni						peran unit kerjasama dan alumni
D. Penelitian										
1.	Dosen	Keterlibatan dosen dalam penelitian	68	Jumlah dosen yang mengusulkan hibah penelitian Simlitabmas	15	20	25	30	35	Melaksanakan program klinik proposal hibah penelitian
			69	Jumlah dosen yang lolos hibah penelitian Simlitabmas	10	15	20	25	30	
			70	Jumlah dosen yang mengusulkan hibah penelitian internal	15	20	25	30	35	
			71	Jumlah dosen yang lolos dalam hibah penelitian internal	10	15	20	25	30	
			72	Jumlah dosen yang melakukan penelitian dengan biaya sendiri	30	35	40	45	50	
2.	Pembiayaan penelitian	Ketersediaan pembiayaan penelitian	73	Jumlah dana bidang penelitian dari berbagai sumber per mahasiswa pertahun (dalam ribuan)	13.000	13.500	14.000	14.500	15.000	Mencari dana dari berbagai sumber khususnya hibah penelitian
			74	Persentase pembiayaan dari hibah, kerjasama, dll	10	11	12	13	14	
			75	Persentase keterserapan	85	90	95	100	100	Melaksanakan monitoring dan

				biayapenelitian						evaluasi termasuk klinik proposal
3.	Sarana Penelitian	Ketersediaan sarana penelitian	76	Tingkat kepuasan peneliti terhadap sarana penelitian (%)	90	95	100	100	100	Melaksanakan program pengadaan sarana penelitian
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	Pelatihan metodologi penelitian	77	Jumlah pelatihan penelitian per-tahun (kali)	4	4	5	6	7	Mengintensifkan peran P3MP bekerja sama dengan FIP
		Proposal Penelitian	78	Jumlah proposal yang diterima oleh P3MP, termasuk penelitian mandiri dan hibah	35	40	45	50	55	Melakukan sosialisasi dan klinik proposal penelitian di FIP
			79	Jumlah proposal yang didanai oleh P3MP di FIP	8	8	8	8	8	
			80	Jumlah proposal yang diajukan melalui Simlitabmas	17	20	23	26	30	
			81	Jumlah proposal yang didanai melalui Simlitabmas	5	10	15	20	25	
		Pemantauan dan pelaksanaan penelitian	82	Ketersediaan sistem monitoring dan evaluasi (%)	85	90	95	100	100	Memberdayakan peran LPM dan GKM
			83	Ketepatan waktu pelaksanaan (% dari jumlah proposal yang didanai)	95	100	100	100	100	Monitoring dan evaluasi secara berjenjang
		Seminar hasil	84	Jumlah hasil penelitian yang	75	80	85	90	95	Memfasilitasi kegiatan seminar

				diseminarkan melalui seminar nasional dan internasional (%)						nasional dan internasional
5.	Laporan Penelitian	Publikasi hasil penelitian	85	Jumlah laporan penelitian yang dipublikasi dalam bentuk buku	5	10	15	20	25	Melaksanakan pelatihan penulisan buku teks
			86	Jumlah laporan penelitian yang dipublikasi melalui jurnal terakreditasi Dikti	3	6	9	12	15	Melaksanakan pelatihan penulisan artikel di jurnal terakreditasi
			87	Jumlah laporan penelitian yang dipublikasi melalui jurnal internasional	2	2	5	7	10	Melaksanakan pelatihan penulisan artikel di jurnal internasional
			88	Jumlah laporan penelitian yang dipublikasi melalui jurnal nasional	10	15	20	25	30	Melaksanakan pelatihan penulisan artikel di jurnal nasional
			89	Jumlah laporan penelitian yang dipublikasi melalui jurnal local (%)	25	30	35	40	45	Pelatihan penyusunan artikel hasil penelitian
			90	Jumlah laporan penelitian yang dipresentasikan melalui seminar nasional (%)	15	20	25	30	35	
			91	Jumlah laporan penelitian yang dipresentasikan	3	5	7	9	10	

				melalui seminar internasional (%)						
6.	HaKI	Pendaftaran HaKI	92	Jumlah HaKI/ paten yang dihasilkan	5	10	13	15	17	Kerja sama dengan lembaga yang berwenang
E. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)										
1.	Dosen	Keterlibatan dosen dalam PkM	93	Jumlah dosen yang mengusulkan hibah PkM dikti	5	10	15	20	25	Melaksanakan program klinik proposal PkM dan kerjasama dengan instansi terkait
			94	Jumlah dosen yang lolos hibah PkM dikti	1	2	3	4	5	
			95	Jumlah dosen yang mengusulkan hibah PkM internal	10	15	20	25	30	
			96	Jumlah dosen yang lolos dalam hibah PkM internal	5	10	15	20	25	
			97	Jumlah dosen yang melakukan PkM dengan biaya sendiri	15	20	25	30	35	
2.	Pembiayaan PkM	Ketersediaan pembiayaan PkM	98	Jumlah dana bidang PkM dari berbagai sumber per-mahasiswa per tahun (dalam ribuan)	1.690	2.000	2.500	3.000	3.500	Diperlukan penyesuaian pembiayaan (unit cost) mahasiswa sesuai kebutuhan dan berupaya mencari dana hibah PkM dalam berbagai skim
			99	Persentase pembiayaan dari hibah, kerja sama, dll	9,5	11	12	13	14	
			100	Persentase	75	80	85	90	95	

				keterserapan biaya PkM						
3.	Sarana PkM	Ketersediaan sarana PkM	101	Tingkat kepuasan pelaksana PkM terhadap sarana PkM (%)	90	95	100	100	100	Melaksanakan program pengadaan sarana PkM
4.	Persiapan dan pelaksanaan PKM	Pelatihan PkM	102	Jumlah pelatihan PkM bagi dosen FIP per-tahun (kali)	2	4	6	8	10	Pemberdayaan peran P3MP dan bagian kerjasama dengan FIP
		Proposal PkM	103	Jumlah proposal yang diterima oleh P3MP melauli FIP	5	10	15	20	25	Melaksanakan program klinik proposal PkM dosen FIP dan kerjasama dengan instansi terkait
			104	Jumlah proposal yang didanai oleh P3MP	10	15	20	25	30	
			105	Jumlah proposal yang diajukan melalui hibah dikti	5	10	15	20	25	
			106	Jumlah proposal yang didanai melalui hibah dikti	1	2	3	4	5	
		Pemantauan dan pelaksanaan PkM	107	Ketersediaan sistem monitoring dan evaluasi (%)	85	90	95	100	100	Memberdayakan peran LPM dan GKM
			108	Jumlah kelompok masyarakat yang dilayani	50	60	70	80	90	Kerjasama dengan kelompok masyarakat dan badan organisasi ditingkatkan
			109	Ketepatan waktu pelaksanaan (% dari jumlah	95	100	100	100	100	Monitoring dan evaluasi secara berjenjang

				proposal yang didanai)						
		Seminar hasil	110	Jumlah hasil PkM yang diseminarkan	1	2	5	8	10	Pelatihan penyusunan artikel hasil PkM
5.	Laporan PkM	Hasil PkM	111	Jumlah laporan PkM	25	27	30	35	40	Bimtek pelaporan PkM
6.	Kerjasama	Jenis kerjasama	112	Jumlah kerjasama dalam negeri (MoU)	15	20	25	30	35	Mengintesifkan peran lembaga kerjasama dan mengubah unit menjadi lembaga kerjasama agar lebih mandiri
			113	Jumlah kerjasama luar negeri (MoU)	3	5	7	9	12	
F. Layanan Administrasi										
1.	Tenaga Kependidikan	Penyediaan tenaga Kependidikan	114	Persentase jumlah tenaga administrasi yang S1/S2 (%)	55	60	65	70	75	Melaksanakan program studi lanjut bagi pegawai dan pengangkatan pegawai baru S1 atau S2
			115	Persentase jumlah Pustakawan yang S1/S2(%)	50	55	60	65	70	Melaksanakan program studi lanjut bagi pegawai dan pengangkatan pustakawan baru
			116	Persentase jumlah Laboran dan teknisi yang S1/S2 (%)	55	60	75	80	85	Melaksanakan studi lanjut bagi laboran yang belum S1
		Peningkatan Kompetensi	117	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti magang staf	0	0	0	0	0	Kerjasama dengan institusi lain

			118	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	0	0	0	0	0	
2.	Layanan Administrasi Akademik	Ketersediaan pedoman dan prosedur layanan akademik	119	Tersedianya uraian tugas setiap jenis jabatan (%)	0	0	0	0	0	Memberdayakan peran bagian umum dan kepegawaian
			120	Tersedianya pedoman dan SOP layanan akademik (%)	5	10	15	20	20	Memberdayakan peran LPM dan GKM
			121	Persentase pedoman dan SOP layanan yang dapat diakses melalui web-site	5	10	15	20	20	Kerjasama LPM dengan IT
			122	Jumlah PS yang memiliki Rencana pengembangan (%)	50	60	70	80	95	Bimtek penyusunan RIP program studi di FIP
			123	Tersedianya layanan KRS on-line (%)	50	60	70	80	95	Diperkuat kontrol tim IT dan LPM, pengembangan an sistem
		124	Tersedianya jadwal perkuliahan secara on-line (%)	50	60	70	80	95		
		125	Tersedianya presensi mahasiswa secara on-line (%)	50	60	70	80	95		
		126	Tersedianya presensi dosen berbasis digital (%)	50	60	70	80	95		
		127	Tersedianya presensi tenaga kependidikan	0	0	0	0	0		
				Pelaksanaan Layanan administrasi akademik						

			berbasis digital (%)						
		128	Tersedianya bahan ajar (%)	70	75	80	85	90	Pelatihan penyusunan bahan ajar
	Monitoring dan Evaluasi administrasi akademik	129	Tersedianya jurnal perkuliahan (% yang mengisi jurnal)	85	95	100	100	100	LPM dan GKM berkoordinasi dengan para pelaksana akademik
		130	Tersedianya instrumen monev (jumlah)	85	100	100	100	100	
		131	Tersedianya hasil analisis monev administrasi akademik (%)	85	100	100	100	100	
		132	Kepuasan layanan administrasi akademik (%)	80	85	90	95	100	
	Tata Warkat	133	Tersedianya dokumen surat keluar (%= perbandingan antara nomor surat dengan bukti fisik surat yang tersimpan)	70	100	100	100	100	Bimtek tata warkat
		134	Tersedianya dokumen surat masuk (%= perbandingan antara jumlah surat yang masuk sesuai nomor bukti dengan	70	100	100	100	100	

				bukti fisik surat masuk yang tersimpan)						
		Penerbitan Ijazah dan transkrip nilai	135	Tenggang waktu penerbitan ijazah dan transkrip nilai dengan yudicium (hari)	30	25	20	15	10	Bagian akademik mengontrol secara terencana dan berkelanjutan
			136	Tenggang waktu penyerahan ijazah dan transkrip dengan waktu wisuda (hari)	25	20	15	10	5	
3,	Layanan administrasi kemahasiswaan	Penyediaan sarana	137	Tersedianya sarana kegiatan kemahasiswaan (efektivitas)	80	90	100	100	100	Koordinasi Dekan FIP dengan WR III
		Penyediaan pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	138	Tersedianya pedoman dan SOP layanan kemahasiswaan (%)	85	100	100	100	100	
			139	Tersedianya pedoman dan SOP yang dapat diakses oleh mahasiswa (%)	75	100	100	100	100	
		Pelaksanaan layanan minat dan penalaran kegiatan kemahasiswaan	140	Tersedianya organisasi kemahasiswaan di tingkat institusi (BEM) FIP dan program studi /HMPS (%)	100	100	100	100	100	
			141	Jumlah Unit	80	85	100	100	100	

			kegiatan mahasiswa selain BEM FIP dan HMPS. (Efektivitasnya)						
		142	Jumlah mahasiswa yang berhasil mengikuti program/hibah dikti	15	20	25	30	35	Bimtek penyusunan proposal PkM mahasiswa dan PHP2D & P3D
	Monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan	143	Tersedianya panduan monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan (%)	85	100	100	100	100	Koordinasi LPM dan GKM dengan bagian kemahasiswaan
		144	Tersedianya instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan (%)	85	100	100	100	100	
		145	Jumlah bukti tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi	75	80	85	90	95	
	Prestasi Mahasiswa	146	Jumlah mahasiswa/ alumni yang berprestasi di tingkat internasional	2	3	4	5	6	Menetapkan pembina prestasi mahasiswa FIP dan alumni serta memberdayakan peran IKA-FIP
		147	Jumlah mahasiswa dan alumni FIP yang berprestasi di nasional	5	10	15	20	25	
		148	Jumlah mahasiswa	25	30	35	40	45	

				yang berprestasi di tingkat lokal (propinsi & kabupaten)						
		Beasiswa	149	Persentase penerima beasiswa dengan jumlah mahasiswa	5	10	15	20	25	Difokuskan kepada beasiswa prestasi dan mengusulkan beasiswa bagi mahasiswa FIP yang tidak mampu
			150	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi	25	30	35	40	45	Pemberdayaan peran bagian kemahasiswaan
			151	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa selain bidik misi.	15	20	25	30	35	
		Kepuasan layanan	152	Kepuasan layanan administrasi kemahasiswaan (%)	85	95	100	100	100	Monevin LPM dan GKM dengan FIP
4.	Layanan Administrasi Keuangan	Penyediaan Sarana	153	Tersedianya sarana layanan administrasi keuangan yang memadai (jumlah bank)	0	0	0	0	0	Kerjasama dengan pihak perbankan diperkuat
		Pelaksanaan administrasi keuangan	154	Tersedianya RAPB seluruh komponen kegiatan (% komponen)	0	0	0	0	0	Kontrol senat dosen diperkuat
			155	Rata-Rata tenggang waktu pencairan anggaran (hari = jarak waktu dari	0	0	0	0	0	Anggaran harus dikontrol dan selalu <i>standby</i>

				usulan/pengajuan dengan pencairan)						
			156	Kesesuaian usul realisasi dengan rencana (%)	75	80	85	90	95	Review usulan oleh tim yang ditunjuk
		Pelaporan	157	Keterserapan anggaran dengan penggunaannya (%)	85	90	95	100	100	Mengontrol penggunaan anggaran secara objektif
			158	Tersedianya laporan penggunaan anggaran seluruh komponen (%= perbandingan antara jumlah komponen yang dilaporkan dengan komponen yang dianggarkan)	85	90	95	100	100	Diperlukan tenaga akuntansi yang kompeten melalui pengangkatan
			159	Tersedianya neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan secara tepat waktu (%)	0	0	0	0	0	
5	Layanan Administrasi kepegawaian	Penyediaan Sarana Administrasi kepegawaian	160	Tersedianya sarana layanan administrasi kepegawaian yang memadai (%)	85	95	100	100	100	Pembinaan dan pengembangan pegawai perlu dilaksanakan secara konsisten
		Penyediaan pedoman dan	161	Tersedianya pedoman	75	85	95	100	100	

		SOP administrasi kepegawaian		kepegawaian dan SOP administrasi kepegawaian (jumlah)						
			162	Tersedianya sistem kepegawain secara on-line (%)	90	95	100	100	100	
		Rekrutmen pegawai (edukatif dan administratif)	163	Tersedianya sistem rekrutmen pegawai (%)	90	95	100	100	100	
		Disiplin dan pengembangan pegawai	164	Rata-rata persentase kehadiran pegawai	95	100	100	100	100	
			165	Jumlah pegawai yang diberhentikan dengan tidak hormat dan atau ucapan terima kasih	0	0	0	0	0	
			166	Jumlah pegawai yang diberikan penghargaan/ reward melalui study lanjut	0	0	0	0	0	
		Monitoring dan evaluasi administrasi kepegawaian	167	Tersedianya instrumen monitoring kepagawaian (%)	85	90	100	100	100	
6	Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana	Penyediaan sarana administrasi Sarpra	168	Tersedianya sarana administrasi sarpra secara memadai (%)	85	90	100	100	100	Pembinaan staf sarana prasarana, pengadaan sarpra dan perawatan sarpra FIP
		Penyediaan	169	Tersedianya	85	90	100	100	100	

		pedoman dan SOP Sarpra		pedoman dan SOP administrasi sarpra (jumlah)						
		Pengadaan sarpra	170	Tersedianya dokumen pengadaan secara lengkap (%)	85	90	100	100	100	
			171	Tersedianya nomor inventaris sarana dan prasarana (%)	60	80	100	100	100	
			172	Tersedianya biaya pengadaan sarpra (% = perbandingan biaya yang disediakan dengan total anggaran seluruh komponen)	0	0	0	0	0	
		Biaya Perawatan	173	Tersedianya biaya perawatan (% = perbandingan biaya yang disediakan dengan total anggaran seluruh komponen)	0	0	0	0	0	
		Monitoring dan evaluasi	174	Tersedianya pedoman monitoring dan evaluasi sarana prasarana (%)	85	90	100	100	100	Kontrol LPM dan GKM bekerja sama dengan FIP secara terencana dan berkelanjutan
			175	Tersedianya instrumen monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana (%)	85	90	100	100	100	

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis FIP Universitas Hamzanwadi Tahun 2020-2025 sebagai dasar pengembangan rencana kegiatan dan anggaran tahunan seluruh unit kerja di FIP. Rencana strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan FIP Universitas Hamzanwadi, dan dilengkapi indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis ini menghadapi kendala dalam pelaksanaannya, maka Dekan FIP dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat FIP Universitas Hamzanwadi.

Berhasilnya implementasi rencana strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam FIP Universitas Hamzanwadi. Keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika FIP Universitas Hamzanwadi hanya tersedia satu jalan untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam rencana strategis ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah Swt.